

ABSTRAK

Efektivitas Bermain Aktif (*Cooperative Play*) dan Pasif dalam Menumbuhkan Sikap Sosial yang Positif pada Anak Usia Sekolah

Oleh: Euriska S. Wiyanto

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bermain aktif dan pasif dalam menumbuhkan sikap sosial yang positif pada anak usia sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kategori bermain manakah di antara bermain aktif dan pasif yang lebih efektif dalam menumbuhkan sikap sosial tersebut. Bermain mengajarkan banyak hal pada anak, termasuk bagaimana anak harus bersikap dalam situasi sosial tertentu. Sikap sosial, khususnya pada anak usia sekolah, terdiri dari tiga komponen objek sikap, yaitu keluarga, teman sebaya, dan orang asing lainnya.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuasi dengan bermain aktif dan pasif sebagai variabel bebas, sikap sosial sebagai variabel tergantung, dan *pre-test* serta frekuensi bermain anak di luar jam eksperimen sebagai variabel ekstra di SD Tarakanita Bumijo dengan sampel subjek kelas IIA2 sebagai kelompok eksperimen bermain pasif, IIA3 sebagai kelompok eksperimen bermain aktif, dan IIB3 sebagai kelompok kontrol. Tiap kelompok diberi *pre-test* dan *post-test* dengan skala sikap sosial, sedangkan kedua kelompok eksperimen masing-masing diberi empat perlakuan. Skala sikap sosial yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala model Thurstone dan terdiri dari 20 item. Angka reliabilitas skala ini adalah 0,7159. Namun, setelah penelitian, skala ini diketahui memiliki cacat dalam pemilihan item sehingga mengalami ralat. Setelah ralat, skala ini terdiri dari 9 item. Analisis data penelitian dilakukan dengan anakova.

Uji hipotesis baik pada skala dengan 20 item maupun 9 item, menunjukkan bahwa bermain aktif dan pasif tidak efektif dalam menumbuhkan sikap sosial yang positif pada anak usia sekolah (20 item: Sig. = 0,71; 9 item: Sig. = 0,228). Hal ini antara lain mungkin dipengaruhi oleh skala yang kurang baik, resistensi sikap sosial terhadap perubahan, dan kejadian-kejadian khusus selama penelitian yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

Kata kunci: anak usia sekolah, sikap sosial, bermain aktif, bermain pasif

ABSTRACT

The Effectiveness of Active (Cooperative Play) and Passive Play in Fostering Positive Social Attitude in School-aged Children

By: Euriska S. Wiyanto

The goal of this research is to know the effectiveness of active and passive play in fostering positive social attitude in school-aged children. This research is also meant to know which of the two category of play is more effective in fostering social attitude as mentioned above. Play can teach children many things, including how to behave in certain social situations. Social attitude, especially in school-aged children, has three object components, namely family, peers, and other strangers.

This research uses the quasi experiment design with active and passive play as independent variable, social attitude as dependent variable, and play frequency outside the experiment hours as extraneous variable in Tarakanita Bumijo elementary school with class IIA2, IIA3, and IIB3 as the subject samples. Class IIA2 is used as the passive play experiment group, class IIA3 as the active play experiment group, and class IIB3 as the control group. Each group is given a pre-test and post-test, while the two experiment groups each receive four treatments. The social attitude scale used in this research uses the Thurstone model and consists of 20 items. The reliability score of this scale is 0,7159. But after the research has been done, this scale is known to have a mistake in the process of selecting the items so that this scale has to be corrected. After the correction, this scale only has 9 items left. The data in this research are analyzed using analysis of covariance.

Results using both the 20 items scale and 9 items scale show that neither active nor passive play is effective in fostering positive social attitude in school-aged children (20 items scale: Sig. = 0,71; 9 items scale: Sig. = 0,228). This result is perhaps influenced by a number of things, for example the scale that is not good enough, the resistance of social attitude to change, and certain incidents during the experiment that could not be controlled by the experimenter.

Key words: school-aged children, social attitude, active play, passive play